

SKRIPSI

PERANAN PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA SAKATIGA KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR



TOSY SENTOSA
07021281520148

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

SKRIPSI

PERANAN PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA SAKATIGA KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



TOSY SENTOSA
07021281520148

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

HALAMAN PENGESAHAN

PERANAN PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA SAKATIGA KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh:

TOSY SENTOSA

07021281520148

Indrlaya,2020

Pembimbing I



Dr. Ridhah Tuqwa, M.Si.
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., MA.
NIP. 197705042000122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Peranan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 14 Agustus 2020.

Indralaya,2020

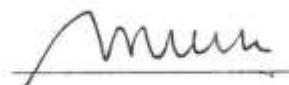
Ketua

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si.
NIP. 196612311993031018



Anggota

1. Mery Yanti, S.Sos., MA.
NIP. 197705042000122001



2. Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP. 196405051993022001



3. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



Mengetahui,

Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta hidayah-Nya, yang Karunia-Nya, penulis diberikan kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul “Peranan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”.

Adapun pengajuan skripsi ini ditujukan sebagai pemenuhan beberapa ketentuan kelulusan pada jenjang perkuliahan Strata I Universitas Sriwijaya. Lewat penyusunan skripsi ini tentunya penulis mengalami beberapa hambatan, tantangan serta kesulitan, namun karena binaan dan dukungan dari semua pihak, akhirnya semua hambatan tersebut dapat teratasi.

Melalui penyusunan skripsi ini tentunya penulis sadar akan banyak ditemukan kekurangan pada laporan ini, baik itu dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas bahan observasi yang penulis tampilkan. Dengan sepenuh hati, penulis pun sadar bahwa skripsi ini masih penuh dengan kekurangan dan keterbatasan, oleh sebab itu penulis memerlukan saran serta kritik yang membangun yang dapat menjadikan skripsi ini lebih baik.

Selama penulisan skripsi ini penulis menemui kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan do'a dan kerja keras serta dukungan dari berbagai pihak yang menyertai penulis. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT Tuhan semesta alam yang tak henti-hentinya memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang menjadi suri tauladan dalam mengarungi kehidupan untuk menggapai Ridha-Nya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya, bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D. selaku Wakil Rektor I, bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., AK, CA. selaku Wakil Rektor II, bapak Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med.Sc. selaku Wakil Rektor III, bapak Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr. selaku Wakil Rektor IV beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Wakil Dekan I, bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Wakil Dekan II, bapak Dr. Andy Alfatih, MPA. selaku Wakil Dekan III.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA. selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan masukan dan saran selama proses perkuliahan.
8. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si. selaku pembimbing I yang telah dengan sabar mengarahkan, memotivasi, memberikan masukkan dan arahan dalam proses pembuatan skripsi ini.
9. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar mengarahkan, memotivasi, memberikan masukkan dan arahan dalam proses pembuatan skripsi ini.
10. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu saya dalam mengurus keperluan akademik selama perkuliahan.
11. Kedua orang tua saya (Alm. M.Nazor, S.Pd. dan Nurjanah, S.Pd.) yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan tak terhingga yang telah membesarkan saya dengan segala kemampuannya sampai saya ke tahap ini.
12. Saudara saya Tegar Ash Shiddiq, S.Kom. yang telah memberikan arahan dan mengajarkan saya dalam membuat skripsi ini.
13. Rupaidah yang telah setia menemani dan membantu saya selama penyelesaian skripsi ini.
14. Yuniar Maylisah dan Adelia Tiara Putri yang telah membantu saya selama penyelesaian skripsi ini.
15. Sholahuddin yang telah membantu dan menemani saya selama proses penelitian dilapangan.
16. Organisasi saya KMOI (Keluarga Mahasiswa Ogan Ilir) yang telah menjadi bagian seperti keluarga bagi saya, terima kasih karena telah memberikan saya banyak pengalaman dalam berorganisasi dan membuat saya menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
17. Sahabat HEBAT squad (Al-Ihsan, A. Gusti Vahvi Putra, Nanang Bagaskara, Nova Oktarina, Hutriani) yang telah menjadi bagian sahabat terdekat saya selama berada di organisasi dan sampai saat ini yang selalu membuat saya termotivasi dalam menyelesaikan skripsi.

18. Sahabat LEGEND squad (Mustofa Lutfi, Wahyu Febriansyah, Reno Renaldy, Billy Dwi Jaya, Riko Meilandi, Indriansyah, Efri Jayadi, Dandi Pratama, Indri Astriviani, Siti Azizah, Lista Sastra Pratiwi) yang telah menjadi bagian dari sahabat saya.
19. Tim futsal Screenshoot (Aldino, Muji, Ihwan, Fahmi, Al-Ihsan, Rafi, Novri, Vegi, Pajar, Rizky) yang telah menjadi teman dekat saya selama perkuliahan.
20. Terima kasih untuk semua teman-teman saya dan semua orang yang selalu berada didekat saya yang selalu memberikan warna dalam hidup saya.

Terakhir, tentunya penulis berharap setiap bantuan yang telah diberikan oleh segenap pihak dapat menjadi ladang kebaikan dan keberkahan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan terutama dalam bidang sosial.

Indralaya, Agustus 2020

Tosy Sentosa
07021281520148

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

Motto :

*“Perhatikan Langkahmu,
Bukan Langkah Orang Lain “
(Josy Gentosa)*

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Allah SWT sebagai ungkapan puji serta syukur atas berkat dan rahmatnya selama ini.
- Orang tua saya.
- Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya.
- Sahabat dan teman-teman saya Sosiologi 2015 yang saya banggakan
- Orang-orang yang senantiasa membantu saya dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
- Almamater kebanggaan.

Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peranan pondok pesantren Raudhatul Ulum terhadap kehidupan masyarakat Desa Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah *purposive*, informan penelitian berjumlah 8 orang. Adapun validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, serta analisis interaktif Milles dan Hubberman. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori peranan oleh David Berry. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan pondok pesantren terhadap kehidupan masyarakat yaitu harapan masyarakat diterima melalui dukungan sosial yang diberikan pondok pesantren dan kepercayaan masyarakat terhadap pondok pesantren. Terbentuknya norma sosial dalam masyarakat mempunyai pengaruh dari kebiasaan yang diterapkan pondok pesantren.

Kata kunci : Peranan, Pondok Pesantren, Masyarakat

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si.
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., MA.
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

Summary

The study aims to analyze how the role of Raudhatul Ulum Islamic boarding school in the life of the people of Sakatiga village, Indralaya district, Ogan Ilir district. The research uses descriptive qualitative research methods with data collection techniques that include observation, in-depth interviews and documentation. The technique of selecting informants used is purposive, the research informants were 8 people. The validity of the data in this study uses source triangulation, as well as Miles and Hubberman's interactive analysis. The theory used in this research is the theory of role by David Berry. The results of this study indicate that the role of Islamic boarding schools in community life is that the community's expectations are accepted through social support provided by Islamic boarding schools and public trust in Islamic boarding schools. The formation of social has an influence on the habits applied to Islamic boarding schools.

Keywords : Role, Islamic boarding school, Public

Knowing,

Advisor I



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si.
NIP. 196612311993031018

Advisor II



Mery Yanti, S.Sos., MA.
NIP. 197705042000122001

*Head of Sociology Departement
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Motto dan Persembahan	vi
Ringkasan	vii
Summary	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktis	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.2. Kerangka Pemikiran	9
2.2.1. Pesantren	9
2.2.2. Masyarakat	10
2.2.3. Peranan	11
2.2.3.1. Harapan	12
2.2.3.2. Norma Sosial	13
2.3. Bagan Kerangka Pemikiran	15

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	16
3.2. Lokasi Penelitian	16
3.3. Strategi Penelitian	17
3.4. Fokus Penelitian	17
3.5. Jenis dan Sumber Data	18
3.5.1. Data Primer	18
3.5.2. Data Sekunder	18
3.6. Kriteria dan Penentuan Informan	19
3.7. Peranan Peneliti	19
3.8. Teknik Pengumpulan Data	20
3.8.1. Observasi	20
3.8.2. Wawancara	20
3.8.3. Dokumentasi	21
3.9. Unit Analisis Data	21
3.10. Teknik Pemeriksaan Data Penelitian	21
3.10.1. Triangulasi Sumber	21
3.10.2. Triangulasi Teknik	22
3.10.3. Triangulasi Metode	22
3.11. Teknik Analisis Data	23
3.11.1. Kondensasi Data	23
3.11.2. Penyajian Data	23
3.11.3. Pengambilan Kesimpilan	24

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir	25
4.1.1. Geografi	26
4.1.2. Sejarah	26
4.1.3. Pariwisata	28
4.1.4. Transportasi	28
4.2. Gambaran Umum Kecamatan Indralaya	28
4.2.1. Kondisi Geografis	29
4.2.1.1. Keadaan Alam	30
4.2.2. Kondisi Demografi	30

4.2.2.1. Penduduk	30
4.2.2.2. Pendidikan	32
4.2.2.3. Keagamaan	33
4.3. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Raudhatul Ulum	34
4.3.1. Visi dan Misi	35
4.3.2. Tujuan	36
4.3.3. Letak Geografis	36
4.3.4. Sarana dan Prasarana	36
4.3.5. Struktur dan Kelembagaan	37
4.4. Masyarakat Yang Bekerja di Pondok Pesantren	37
4.4.1. Tenaga Pengajar	37
4.4.2. Buruh Cuci Pakaian.....	38
4.4.3. Juru Masak	39
4.4.4. Petugas Keamanan	39
4.5. Deskripsi Informan	40
4.5.1. Informan Kunci	40
4.5.2. Informan Utama	41
4.5.3. Informan Pendukung	43

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Harapan Pengurus Pondok Pesantren	46
5.1.1. Dukungan Sosial	46
5.1.2. Kepercayaan	51
5.2. Norma Sosial Dalam Masyarakat : Kebiasaan	56

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan	61
6.2. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA **62**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	8
Tabel 4.1. Kelurahan/Desa di Kecamatan Indralaya	29
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk di Kecamatan Indralaya Tahun 2018	31
Tabel 4.3. Jumlah Sekolah di Kecamatan Indralaya Tahun 2018	33
Tabel 4.4. Jumlah Pemeluk Agama di Kecamatan Indralaya Keadaan Akhir Tahun 2014	34
Tabel 4.5. Jumlah Tenaga Pengajar di Pondok Pesantren	38
Tabel 4.6. Jumlah Buruh Cuci Pakaian di Pondok Pesantren	38
Tabel 4.7. Jumlah Juru Masak di Pondok Pesantren	39
Tabel 4.8. Petugas Keamanan di Pondok Pesantren	39
Tabel 4.9. Informan Utama Yang Merupakan Pengurus Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Bidang Sekretariat/Humas Serta Bidang HRD/Rumah Tangga	41
Tabel 4.10. Informan Pendukung Yang Merupakan Masyarakat Yang Berdomisili Di Sakatiga	43
Tabel 5.1. Harapan Pengurus Pondok Pesantren	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berfikir	15
Gambar 4.1. Peta Ogan Ilir	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan sistem pendidikan agama Islam yang tertua sekaligus menjadi ciri khas Islam tradisional Indonesia yang eksistensinya telah teruji oleh sejarah dan berlangsung hingga kini. Pesantren memiliki peran penting dan strategis dalam upaya perlindungan dan pengelolahan lingkungan hidup. Hal ini dapat dilihat dari yang melatarbelakanginya sebagai syiar agama Islam yang memegang kendali paling penting dalam tatanan masyarakat dan hubungan dalam kehidupan manusia. Pesantren sejak awal tumbuh dan berkembang di berbagai daerah Indonesia, telah dikenal sebagai lembaga keislaman yang memiliki nilai-nilai strategis dalam pengembangan masyarakat Indonesia. Sejak kemunculannya ratusan tahun yang lalu, telah menjangkau berbagai lapisan masyarakat khususnya masyarakat muslim. Kehadiran pesantren telah diakui pula sebagai lembaga pendidikan yang turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa (Nugroho, 2016:90).

Menurut hasil seminar Nasional mengenai sejarah masuknya Islam ke Indonesia, yang berlangsung di Medan tahun 1963, memberikan kesimpulan bahwa pertama kali pada abad ke 7 dan 8 Masehi. Daerah tempat masuknya Islam pertama kali datang ke Indonesia yakni di pesisir pantai Sumatera, dan setelah terbentuknya masyarakat Islam, maka raja-raja Islam yang pertama berada di Aceh. Mubalig-mubalig Islam yang pertama selain sebagai penyiar Islam juga sekaligus bertugas menjadi pedagang, dalam proses pengislaman selanjutnya penduduk Indonesia ikut aktif mengambil bagian, masuknya Islam ke Indonesia dilakukan dengan cara damai. Masuknya Islam di Indonesia dapat mendukung karakter bangsa yakni karena Islam membawa kecerdasan dan peradaban yang tinggi. Pada awal masuk ke Indonesia, golongan yang menerima ajaran Islam umumnya terdiri dari para Bupati dan keluarganya, kemudian para pegawai bawahannya, dan akhirnya meluas pada kalangan masyarakat banyak (Sumber:serbasejarah.wordpress.com).

Untuk selanjutnya, proses Islamisasi dilakukan oleh para pedagang yang di Jawa terkenal dengan sebutan Walisongo. Kemudian, asal-usul pesantren tidak lepas dari peranan Walisongo pada abad 15-16 M di Jawa, lembaga pendidikan ini telah berkembang khususnya di Jawa selama berabad-abad. Salah seorang tokoh Walisongo yaitu Maulana Malik Ibrahim di Gresik, dipandang sebagai cikal bakal lahirnya pesantren di tanah Jawa. Tokoh-tokoh Walisongo terdiri dari Sunan Maghribi, Sunan Ampel, Sunan Giri, Sunan Bonang, Sunan Drajat, Sunan Kudus, Sunan Kalijaga, Sunan Muria, Sunan Gunung Jati. Pendidikan Islam Walisongo

ditunjukan pada masa di mana hal tersebut, dapat dilihat dari rekayasa sekaligus eksperimen mereka terhadap pendirian pesantren yaitu sebuah pendidikan merakyat yang merupakan induk pendidikan Islam di Indonesia. Pesantren dalam proses perkembangan tetap sebagai lembaga pendidikan keagamaan yang mengajarkan ilmu agama Islam (Suratno, 2006:2).

Pondok pesantren Raudhatul Ulum adalah salah satu lembaga pondok pesantren yang ada di Ogan Ilir. Pesantren ini berdiri pada tahun 1930 dan 1936 yang berasal dari dua madrasah yaitu Al-Falah dan Al-Shibyan. Tahun 1950 dibentuknya panitia khusus atas kesepakatan tokoh-tokoh masyarakat untuk mendirikan lembaga pendidikan formal yang diberi nama “Sekolah Rakyat Islam”, kemudian disederhanakan lagi menjadi sebuah lembaga yang bernama “Perguruan Islam Raudhatul Ulum Sakatiga” dengan Akte Notaris “Aminus Palembang No. 21.A 1966” (Sumber : ppru.ac.id). Raudhatul Ulum menerapkan pendidikan berbentuk formal dan informal. Pendidikan formal berupa pendidikan di dalam sekolah seperti TK Islam, madrasah Ibtidaiyah, madrasah Tsanawiyah, madrasah Aliyah, SMP IT, SMA IT dan STITRU. Sedangkan pendidikan informal berupa madrasah “Tahfizhul Qur'an Lil Aulad”.

Dari sisi agama Pondok Pesantren Raudhatul Ulum juga melaksanakan kegiatan pembekalan dan pelatihan dakwah kepada santri dan santriwati, sehingga munculnya kepekaan sosial dalam menegakkan *“amar ma'ruf nahi munkar”*. Raudhatul Ulum juga berupaya memperhatikan kepentingan umat (masyarakat) dengan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sebagai pencuci pakaian santri. Selain itu juga Pondok Pesantren Raudhatul Ulum mengadakan berbagai kegiatan positif yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman agama yang lebih mendalam bagi masyarakat, seperti: maulid nabi, nuzul qur'an, pawai ramadhan, qurban, zakat fitrah serta pengajian untuk masyarakat yang bekerja sebagai pencuci pakaian santri.

Kini banyak pesantren modern yang mulai bermunculan, ditandai dengan bangunan-bangunan megah dengan kualitas yang bagus. Bangunan yang megah mulai dibatasi dengan tembok-tebok pagar tinggi, yang berfungsi membatasi kehidupan pondok pesantren dengan masyarakat sekitar. Namun dimanapun pesantren itu berada sesungguhnya diharapan dapat melaksanakan kewajibannya untuk peduli dengan masyarakat sekitarnya. Figur kyai, santri dan seluruh perangkat fisiknya yang menandai sebuah pesantren senantiasa dikelilingi oleh sebuah kultur keagamaan. Kultur tersebut mengatur prilaku seseorang serta membentuk pola hubungan antara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya. Dengan kata lain pesantren dengan figur kyai, santri dan seluruh perangkatnya berdiri sebagai jawaban terhadap panggilan keagamaan dan kebutuhan akan pengayoman. Secara pelan-pelan pesantren berupaya mengubah dan mengembangkan cara hidup masyarakat disekitarnya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengambil tema “Peranan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum terhadap kehidupan masyarakat Desa Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”. Sementara alokasi waktu dipilih dari era penyempurnaan dan pengembangan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum karena pada awal pertumbuhan mengalami perkembangan yang sangat pesat hingga sekarang, baik perkembangan infrastruktur maupun struktural.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah utama pada penelitian ini adalah bagaimana peranan pondok pesantren Raudhatul Ulum terhadap kehidupan masyarakat Desa Sakatiga. Dari rumusan masalah utama tersebut diturunkan lagi menjadi beberapa pertanyaan masalah, yaitu:

1. Bagaimana harapan pengurus terhadap peranan yang dijalankan pondok pesantren?
2. Bagaimana terbentuknya norma sosial dalam masyarakat sekitar terkait peranan yang dijalankan pondok pesantren?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis Peranan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum terhadap kehidupan masyarakat Desa Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2. Tujuan Khusus

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk :

1. Menganalisis harapan pengurus terhadap peranan yang dijalankan pondok pesantren.
2. Menganalisis terbentuknya norma sosial dalam masyarakat sekitar terkait peranan yang dijalankan pondok pesantren.

1.4. Manfaat penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat bagi Universitas Sriwijaya terutama bagi program studi sosiologi sebagai sumbangan pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat meningkatkan kualitas dibidang kajian ilmu sosiologi agama dan sosiologi Islam.

1.4.2. Manfaat Praktis

Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya tentang pondok pesantren Raudhatul Ulum dan diharapkan memberikan manfaat berupa wawasan dan pelajaran pada masyarakat yang memiliki minat dan perhatian terhadap pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal.* (Jakarta:PT.Rineka Cipta).
- Berry, David. 2003. *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi.* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Bungin, Burhan. 2014. *Penelitian Kualitatif.* (Jakarta: Adhitya Andrebina Agung).
- Creswell, Jhon W. 2015. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed.* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar).
- Daulay, Haidar P. 2007. *Sejarah Pertumbuhan dan Perbaruan Pendidikan Islam di Indonesia.* (Jakarta:Kencana).
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi.* (Jakarta: RinekaCipta).
- Meleong, J. Lexi, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Nata, Abudin. 2001. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam.* (Jakarta:Gradsindo).
- Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantren:Dari transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi.* (Jakarta:Erlangga).
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan.* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grapindo Persada).
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* (Catatan ke-12, Alfabeta: Bandung).
- Yusmadi. 2005. *Modernisasi Pesantren: Kritik Nur Cholis Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional.* (Jakarta:Ciputat Press).

Jurnal :

- Meriati. 2017. *Peranan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Terhadap Pelayanan Sosial Keagamaan di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.*
- Najiah, Nia. 2013. *Peranan Pondok Pesantren Al-Ishlah Dalam Mengembangkan Dakwah di Desa Kananga Menes Pandeglang Banten.*
- Nugroho, Wahyu. 2016. *Peran Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Keberagaman Remaja.*

- Pratama, Tangguh P. 2014. *Peranan Pondok Pesantren Hudatul Muna II Ponorogo Dalam Pengembangan Pendidikan Santri Untuk Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi.*
- Purnamasari, Lukita. 2010. *Peranan Pondok Pesantren Dalam Menggerakkan Partisipasi Santri Untuk Pembangunan Masyarakat (Studi di Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al Muhsin Dusun Krabyak Wetan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul).*
- Suratno, Bejo. 2006. *Peranan Pondok Pesantren Al Asror Terhadap Khidupan Masyarakat Desa Patemon Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun 1980-2005.*
- Wahyuni, Tri. 2017. *Peran Pondok Pesantren Mursyidul Hadi Dalam Pengembangan Masyarakat di Plosokuning Minomartani Ngaglik Seleman Tahun 2009-2015.*
- Wati, Linda. 2018. *Peran Pondok Pesantren Langit Bumi Dalam Pembinaan Aqidah Terhadap Masyarakat (Studi di Desa Negara Batin Kabupaten Tanggamus).*

Internet :

<https://ppru.ac.id> diakses pada 5 Juli 2019 pukul 20.00 WIB.

<https://serbasejarah.wordpress.com> diakses pada 29 Juni 2019 pukul 16.30 WIB.

<https://oganilirkab.bps.go.id> diakses 8 Februari 2020 pukul 14.15 WIB.

<https://oganilirkab.bps.go.id/publication/2019/09/26/kecamatan-indralaya-dalam-angka-2019.html> diakses 8 Februari 2020 pukul 14.28 WIB.

<https://ppru.ac.id/2016/04/13/sejarah-dan-perkembangan-ppru/> diakses pada 20 Februari 2020 pukul 15.50 WIB.

<https://ppru.ac.id/2016/04/13/visi-misi-dan-tujuan/> diakses pada 20 Februari 2020 pukul 20.00 WIB.

<https://ppru.ac.id/2016/04/07/letak-geografis-raudhatul-ulum/> diakses pada 20 Februari 2020 pukul 20.45 WIB.

<https://ppru.ac.id/2016/04/15/sarana-prasarana-di-pondok-pesantren-raudhatul-ulum-sakatiga/> diakses pada 21 Februari 2020 pukul 16.15 WIB.

<https://ppru.ac.id/2016/04/14/struktur-dan-kelembagaan-pondok-pesantren-raudhatul-ulum/> diakses pada 21 Februari 2020 pukul 16.50 WIB.